

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tujuan dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian Masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur (Penyusun, 2025). Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa. Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan di Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2025 hingga 20 Agustus 2025 selama kurun waktu sebulan lamanya.

Desa Way Muli merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, merupakan salah satu desa dengan potensi nelayan dan petani yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti Padi, Cengkeh, Pisang, ikan dan hasil laut lainnya. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Way Muli yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Way Muli yaitu UMKM Bakso Ikan Echa (Fatonah) yang memulai usahanya pada tahun 1988. Dalam merintis usaha tersebut terdapat masalah yang dihadapi oleh UMKM Bakso Ikan Echa (Fatonah) yaitu belum adanya kemampuan untuk melakukan pemasaran secara digital, kepemilikan legalitas usaha, Google My Business dan Sosial Media.

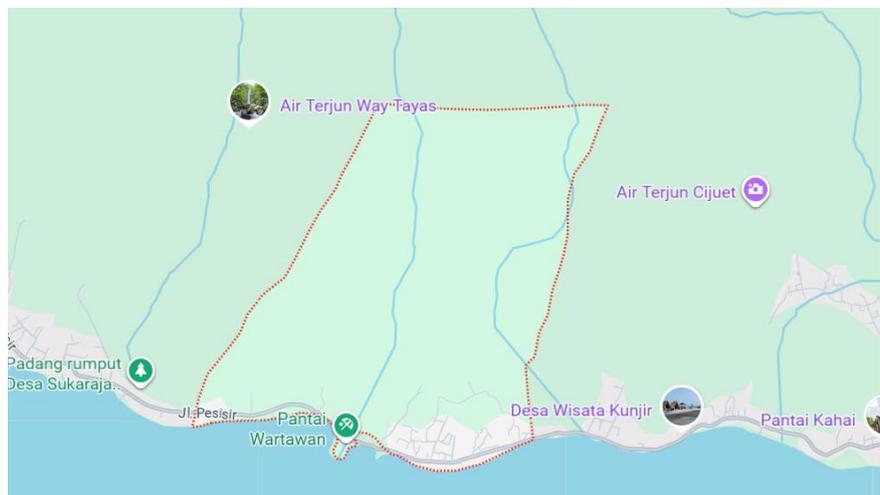
Berdasarkan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh pemilik UMKM Bakso Ikan Echa, maka UMKM Bakso Ikan Echa(Fatonah) menghadapi beberapa tantangan dalam pemasaran produk, yang mana pemasaran produk masih dilakukan secara langsung dan konvensional tanpa menggunakan media digital sehingga membatasi ruang lingkup pemasaran. Sehingga adopsi teknologi dalam UMKM dapat meningkatkan peluang UMKM dalam mengefisiensi oprasional dan perluasan

pasar(Santoso et al., 2025). Selain itu, kurangnya pemasaran secara digital membuat UMKM tidak memiliki daya saing yang besar dengan brand lain sehingga membuat UMKM kurang berkembang. Sehingga digitalisasi menjadi kebutuhan penting bagi UMKM agar dapat bertahan dalam persaingan pasar sekarang yang semakin ketat(Evangeulista et al., 2023). Dan penggunaan media sosial secara signifikan sangat berpengaruh besar pada peningkatan pemasaran, meningkatkan hubungan dengan pelanggan, sehingga berdampak sangat positif terhadap kinerja UMKM(Sapthiarsyah & Junita, 2024). Sehingga dengan adanya pelatihan penggunaan media sosial terbukti mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya penggunaan media sosial terhadap perkembangan usaha(Kusuma et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **PENINGKATAN DAYA SAING UMKM BAKSO IKAN ECHA (FATONAH) MELALUI PENGUATAN DIGITALISASI DAN LEGALITAS USAHA DI DESA WAY MULI KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN LAMPUNG**

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Way Muli memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, diantaranya:



Gambar 1.1 Peta Desa Way Muli

Desa way muli ini memiliki luas daratan sekitar $7,50 \text{ km}^2$ yang berada di pesisir lautan. Dan batas wilayah desa way muli sebelah utara berbatasan dengan gunung rajabasa, sebelah timur berbatasan dengan desa way muli timur, sebelah barat berbatasan dengan

desa sukaraja dan sebelah barat berhadapan dengan laut selat sunda yang artinya desa way muli terletak di lereng gunung rajabasa dan di pesisir laut selat sunda.

Desa way muli adalah desa dengan sebagian besar adalah pesisir dan lereng gunung, dan desa way muli terdiri dari 4 dusun dan 16 RT. Dengan potensi lautan dan perkebunan yang ada, desa way muli memiliki potensi yang besar berkaitan dengan hasil laut dan perkebunan, Hal ini di buktikan dengan banyaknya UMKM yang berkaitan dengan hasil laut dan Perkebunan.

Desa Way Muli memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya:

1. Sumber Daya Alam

Desa Way Muli berada di pesisir laut sehingga desa way muli memiliki sumber daya alam dari sektor laut yang sangat besar, dan desa way muli juga memiliki Kawasan daratan yang sangat strategis yaitu kaki gunung rajabasa sehingga desa way muli memiliki lahan pertanian yang subur dan luas, ideal untuk budidaya padi, jagung, sayuran, cengkeh, pisang serta komoditas lain yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat.

2. Sumber Daya Manusia

Penduduk Produktif: Desa Way Muli memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang pertanian, peternakan, dan UMKM.
Pendidikan dan Pelatihan: Potensi pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang pemanfaatan teknologi.

3. Sumber Daya Sosial

Gotong Royong: Budaya gotong royong yang kuat di antara warga menjadi salah satu modal sosial penting dalam pembangunan kelurahan.

Kearifan Lokal: Adat dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat menjadi potensi untuk pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai lokal.

4. Sektor Kuliner

UMKM yang Berkembang:

Produk Kuliner Lokal: Potensi sektor kuliner sangat besar, terutama dengan adanya produk-produk lokal seperti dendeng, bakso iakan, keripik dan makanan olahan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik kuliner bagi wisatawan.

Usaha Kuliner UMKM: Pengembangan usaha kuliner dari UMKM setempat, seperti Bakso ikan, Dendeng ikan dapat diperluas dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan partisipasi dalam pameran kuliner Sektor.

5. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata di Desa Way Muli memiliki potensi yang sangat besar, terutama karena Desa Way muli terdapat di daerah dengan lokasi strategis yaitu berada di pesisir laut dan berada di kaki gunung Rajabasa. Dan desa Way Muli memiliki beberapa wisata yang menarik seperti Pantai Wartawan dan wisata air panas yang terdapat di bawah gunung botak.

1.1.2 Profil BUMDES

Di desa way muli tidak terdapat BUMDES

1.1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan mauoun badan usaha yang telah memenuhi memenuhi kreteria sebagai usaha mikro. Dan di desa Way Muli terdapat dua UMKM unggulan yang telah menjadi penggerak prekonomian Masyarakat, UMKM Bakso Ikan Echa(Fatonah) dan dendeng ikan Mawar Suluh. Kedua UMKM ini lahir dari potensi alam yang ada di dasa Way Muli, terhusus hasil laut. Sehingga UMKM Dapat memanfaatkan potensi dan mengolahnya menjadi produk yang memiliki nilai jual. Berikut profi UMKM di desa Way Muli:

1. Bakso Ikan Echa(Fatonah)

UMKM Bakso ikan Echa(Fatonah) merupakan salah satu usaha kuliner unggulan yang ada di desa Way Muli, yang sudah berdiri sejak tahun 1988. Usaha ini Berawal Ketika pelaku usah memutuskan untuk berhenti berkerja menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) dan merintis usaha bakso ikan. UMKM bakso Ikan Echa juga mendapat respon yang positif dari konsumennya karena Bakso Ikan Echa (Fatonah) memberikan rasa bakso ikan yang khas. Seiring dengan berjalannya waktu usaha Bakso Ikan Echa semakin meningkat dengan bertambahnya pelanggan dan pesanan dari konsumen.

2. Dendeng Ikan Mawar Suluh

UMKM Dendeng Ikan Mawar Suluh berawal didirikan oleh Ibu Juhairoh, seorang warga desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten lampung Selatan. Usaha ini

dirintis sejak tahun 1990, yang bermula dari aktivitas rumah tangga yang memanfaatkan hasil tangkapan ikan dari Masyarakat sekitar. Pada awalnya penjual Dendeng Ikan Mawar Suluh dilakuakn dengan cara berkeliling kampung atau dengan dari mulut ke mulut, karna dari mulut ke mulut itulah banyak yang mulai suka dengan Dendeng Ikan Mawar suluh sehingga lama-lama UMKM ini menjadi berkembang hingga saat ini. kegiatan produksi dilakukan secara sederhana dengan menggunakan peralatan tradisional dan hanya melibatkan anggota keluarga dalam proses pembersihan ikan, pembumbuan, sampai penjemuran, hingga pengemasan. Motivasi utama Ibu juhroniar dalam mendirikan usaha ini adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus memberdayakan potensi lokal berupa ketersediaan ikan laut segar yang melimpah di wilayah pesisir Rajabasa. Dan berdasarkan pengamatan dan diskusi bersama pelaku UMKM, fokus utama dalam kegiatan PKPM ini akan di arahkan kepada UMKM Bakso Ikan Echa(Fatonah).

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman, membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan tentang peran dan fungsi media sosial dalam membangun brand, menjangkau audiens, dan meningkatkan penjualan.
2. Mengoptimisasikan pemanfaatan media sosial, mengajarkan teknik dan strategi agar media sosial dapat digunakan secara efektif dan efesien sesuai target pasar.
3. Meningkatkan daya saing, membantu UMKM memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperluas pasar, membangun loyalitas pelanggan, dan bersaing di era digital.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Bakso Ikan Echa (Fatonah) :

- a. a Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara mmemasarkan UMKM yang baik dan luas.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM

- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan dan pemasaran melalui media sosial.

2. Bagi Desa

Manfaat yang diperoleh bagi desa Way Muli :

- a. Memberikan inspirasi dalam upaya memanfaatkan dan mengembangkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Way Muli
- b. Tumbuhnya dorongan untuk berkembang di kalangan anggota Masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat memanfaatkan peluang daerah dan teknologi.
- c. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Way Muli.
- d. Meningkatkan pemanfaatan potensi desa melalui media sosial

3. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Way Muli.
- b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan, dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa yang akan datang.

4. Bagi Mahasiswa

- a. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian sosial.

1.3 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Way Muli, kecamatan Rajabasa, kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung:

1. Perangkat Desa
2. Masyarakat Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
3. UMKM Bakso Ikan Echa(Fatonah)